

NEWS

Di Balik Dinding Sekolah, Perjuangan Sunyi Satgas TMMD Kodim Bangkalan Mengukir Masa Depan

Achmad Sarjono - BANGKALAN.TNIAD.NET

May 5, 2026 - 16:10



BANGKALAN - Terik dan debu tak menyurutkan langkah Satgas TMMD ke-128 Kodim Bangkalan saat menyelesaikan pengoptimalan ruang kelas di SDN 1 Durin Barat, Desa Durin Barat, Kecamatan Konang, Selasa (5/5/2026). Dipimpin Serda Nendra bersama enam personel, mereka bekerja sejak pagi, naik turun perancah, memanggul material, hingga meratakan plester di dinding belakang

kelas. Kegiatan yang tampak sederhana itu menyimpan perjuangan panjang—fisik yang terkuras dan waktu yang dikorbankan demi satu tujuan: menghadirkan ruang belajar yang lebih layak bagi anak-anak desa.

Di atas ketinggian perancah, setiap ayunan tangan mengaduk semen menjadi bukti dedikasi tanpa pamrih. Bersama para tukang, Pak Fauzan, Pak Roji, dan Pak Meslen, para prajurit tak hanya bekerja, tetapi juga berbagi semangat. Mereka menyatu dengan warga, menanggalkan sekat, dan menjadikan pembangunan ini sebagai perjuangan bersama. Tetes keringat yang jatuh seakan menjadi saksi bahwa pembangunan tidak pernah lahir dari kemudahan, melainkan dari kerja keras yang terus dijaga.

Serda Nendra menyampaikan bahwa progres pembangunan kini telah mencapai 87 persen dan terus disebut menjelang rampung. “Ini adalah bagian dari pengabdian kami. Meski lelah, kami tetap semangat karena yang kami bangun adalah masa depan anak-anak. Kami ingin mereka belajar dengan nyaman dan punya harapan yang lebih besar,” ungkapnya. Ia menegaskan, setiap detail pekerjaan dilakukan dengan penuh tanggung jawab agar hasilnya kuat dan bertahan lama.

Bagi masyarakat, perjuangan Satgas TMMD bukan sekadar membantu pembangunan fisik, tetapi juga menghadirkan inspirasi. Di tengah keterbatasan, para prajurit menunjukkan arti ketulusan dalam mengabdikan. Dari dinding yang kini semakin kokoh, tersimpan cerita tentang pengorbanan, kebersamaan, dan harapan. Kelak, ketika anak-anak duduk belajar di dalamnya, mereka mungkin tak melihat keringat yang pernah jatuh—namun dari sanalah masa depan mereka perlahan dibangun. (*)